

Penggunaan Media Pembelajaran *Sparkol Vidioscribe* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Perawatan Jenazah Di SMK Negeri 1 Nganjuk

Mohamad Romdoni^{1*}, Ilham Tohari², Fathor Rasyid², Saifullah²

¹ SMKN 1 Nganjuk, Nganjuk, Indonesia

² Institut Agama Islam Negeri Kediri, Kediri, Indonesia

Abstract:

Every time they teach, teachers need to make teaching preparations in order to carry out part of the monthly plan and yearly plan. In the preparation it has been contained about, the purpose of teaching, the subject to be taught, teaching methods, lesson materials, teaching aids and evaluation techniques used. Based on the results of initial observations made in class XI TKJ 1 SMKN 1 Nganjuk, it was revealed that there were still many students who did not pay attention to the teacher's explanation when the process of explaining the subject matter. Students tend to be passive when the learning process takes place, students are sleepy and bored when the teacher explains material about corpse care, and the results of the mid-semester assessment are still many who have not reached the expected minimum completeness criteria (KKM) which is 70 and above, 45% of students whose test results are still below the criteria minimum completeness (KKM) before remedial. The problems to be studied in this classroom action research are: (a) How is the application of the *Sparkol Vidioscribe* learning media in improving the learning outcomes of class XI students of SMKN 1 Nganjuk in PAI learning with material on procedures for organizing corpses? (b) Can the application of the *Sparkol Vidioscribe* learning media improve the learning outcomes of class XI students of SMKN 1 Nganjuk in PAI learning with material on procedures for organizing corpses?. The research objectives to be obtained are: (a) To find out the application of the *Sparkol Vidioscribe* learning media in improving student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) subjects. (b) To find out how much the use of *Sparkol Vidioscribe* learning media can improve student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) subjects. This study uses two cycles of action research. Each cycle consists of four stages, namely: design, activities and observations, reflection, and revision. The target of this study was the students of class XI. The data obtained were in the form of formative test results, observation sheets for teaching and learning activities. From the results of the analysis, it was found that student achievement increased from pre-cycle to cycle II, namely, pre-cycle (56%), cycle I (72%), cycle II (83%). The conclusion of this research is the application of sparkol video scribe learning media can improve student achievement in class XI TKJ 1, and this learning model can be used as an alternative to effective and efficient Islamic Religious Education learning.

Keywords: Learn PAI, Learning media, Sparkol Videoscribe

Abstrak:

Setiap akan mengajar, guru perlu membuat persiapan mengajar dalam rangka melaksanakan sebagian dari rencana bulanan dan rencana tahunan. Dalam persiapan itu sudah terkandung tentang, tujuan mengajar, pokok yang akan diajarkan, metode mengajar, bahan pelajaran, alat peraga dan teknik evaluasi yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas XI TKJ 1 SMKN 1 Nganjuk, terungkap masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses penjelasan materi pelajaran. Siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa mengantuk dan bosan saat guru menjelaskan materi tentang perawatan jenazah, serta hasil penilaian tengah semester masih banyak yang belum mencapai

kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan yaitu 70 keatas, 45% siswa hasil ulangnya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebelum remedial. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: (a) Bagaimana penerapan media pembelajaran *Sparkol Vidioscribe* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI SMKN 1 Nganjuk pada Pembelajaran PAI dengan materi tata cara penyelenggaraan jenazah? (b) Apakah penerapan media pembelajaran *Sparkol Vidioscribe* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI SMKN 1 Nganjuk pada Pembelajaran PAI dengan materi tata cara penyelenggaraan jenazah?. Tujuan penelitian yang hendak diperoleh adalah: (a) Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *Sparkol Vidioscribe* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). (b) Untuk mengetahui seberapa besar penggunaan media pembelajaran *Sparkol Vidioscribe* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research) sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas XI Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari Prasiklus sampai siklus II yaitu, Pra siklus (56 %), siklus I (72 %), siklus II (83 %). Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran *sparkol vidio scribe* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI TKJ 1, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dan efisien.

Kata kunci: Belajar PAI, Media pembelajaran, *Sparkol Vidioscribe*

History:

Received: 04-04-2022

Revised: 22-04-20200

Accepted: 10-05-2022

Published: 25-05-2022

Publisher: LPTK IAIN Kediri

Licensed: This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Sebagai seorang pendidik kita dituntut untuk mengikuti derasnya arus perkembangan Ilmu Teknologi (IT). Kita mulai dihadapkan pada kenyataan bahwa cara lama yang telah kita gunakan selama menjadi seorang pendidik akan terkikis dengan hal baru yang memiliki sentuhan teknologi yang serba modern. Zaman berubah, tentu saja cara pandang dan cara belajar peserta didik otomatis berbeda dari sebelumnya. Jika dulu masih menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media seadanya seperti papan tulis atau alat peraga dalam bentuk poster maka sekarang akan menjadi sangat membosankan bagi peserta didik yang terbiasa menggunakan gadget yang penuh aplikasi menarik dengan konten-konten yang dinamis. Sehingga, sudah seharusnya sebagai pendidik mampu mengintegrasikan media pembelajaran dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Munawwaroh, 2019). Penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik diantaranya yaitu pemilihan metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran kurang tepat serta pengelolaan kegiatan pembelajaran yang masih belum dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik secara optimal (Solibun, 2016). Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak macam model dan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh para guru. Sehingga guru harus memahami konsep pembelajaran yang merujuk pada proses dan dapat tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Guru harus kreatif dalam mengembangkan model dan media pembelajaran tersendiri yang sesuai dengan kondisi nyata ditempat kerja masing-masing. Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung dan mengatasi permasalahan tersebut salah satunya adalah Sparkol videoscribe. Penggunaan variasi media pembelajaran di kelas dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dan membuat mereka tertarik dengan materi yang disampaikan. Pada dasarnya tidak ada model atau media pembelajaran yang paling ideal. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Hal ini sangat bergantung pada strategi implementasi guru, ketersediaan fasilitas dan kondisi siswa. Proses belajar akan lebih efektif jika guru dapat mengkondisikan semua siswa terlibat aktif dan terjadi hubungan yang dinamis dan saling mendukung antar siswa satu dengan siswa yang lain.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas XI TKJ 1 SMKN 1 Nganjuk, terungkap masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses penjelasan materi pelajaran. Siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa mengantuk dan bosan saat guru menjelaskan materi, serta hasil penilaian tengah semester masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan yaitu 70 keatas, 45% siswa hasil ulangannya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebelum remedial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan inovasi model dan media pembelajaran yang baru untuk merangsang daya tarik dan juga untuk meningkatkan hasil belajar Peserta Didik. Maka dari itu, peneliti ingin menggunakan media pembelajaran *Sparkol Vidioscribe* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Sparkol Vidioscribe* merupakan sebuah media pembelajaran video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video utuh dengan karakteristik yang unik. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran *Sparkol Vidioscribe* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Perawatan Jenazah Di SMK Negeri 1 Nganjuk"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dalam Bahasa Inggris PTK disebut (*classroom action research* (CAR)). Penelitian tindakan kelas berasal dari tiga kata yaitu, penelitian, tindakan dan kelas. Terkait dengan penelitian tindakan kelas ini ada beberapa definisi PTK Menurut beberapa ahli, diantaranya sebagai berikut: Menurut Amat Jaedun dalam buku Imas Kurniasih & Berlin Sani, PTK adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya (metode, pendekatan, penggunaan media, teknik evaluasi dsb). Kemmis dan Mc. Taggart dalam buku Masnur Muslich menjelaskan bahwa PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, berencana, dan sikap. Dari pengertian-pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar kelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan, oleh guru bersama-sama siswa atau oleh siswa

dibahwa bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMKN 1 Nganjuk, Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk pada tahun ajaran 2021/2022 semester Genap yaitu dimulai pada bulan Juni sampai dengan Juli 2021. Penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender pendidikan akademik disekolah.

PTK ini dilaksanakan melalui 2 siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar melalui media pembelajaran *Sparkol Vidioscribe*. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart. Dimana di dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sehingga belum tampak adanya perubahan. Hanya saja sesudah satu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya atau dengan beberapa kali siklus.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru pendidikan agama islam SMKN 1 Nganjuk dan yang menjadi objek penelitian adalah peserta didik SMK Negeri 1 Nganjuk kelas XI TKJ 1 tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 36 peserta didik, 19 laki laki dan 17 perempuan. Data diambil dari Hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan peneliti tentang Tata cara penyelenggaraan jenazah, Hasil dokumentasi yang diperoleh dari pengamatan penelitian selama proses pembelajaran berlangsung, dan Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan.

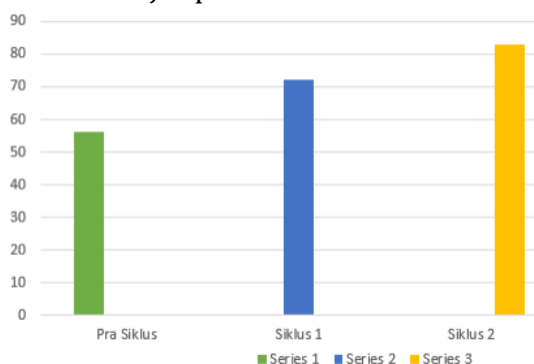
Teknik analisis data yang digunakan dalam PTK ini adalah Analisis kualitatif deskriptif yaitu analisis yang menekankan pada pembahasan data-data dan subjek penelitian dengan menyajikan data-data secara sistematis. Analisis kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa. Analisis ini meliputi nilai rata-rata dari nilai ulangan harian siswa, nilai tugas dan PR, nilai maksimum, nilai minimum, dan skor ideal. Selain itu, analisis kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa selama pembelajaran.

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator keberhasilannya adalah peningkatan hasil belajar dari kurang baik menjadi baik. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi Pendidikan Agama islam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 secara individu. Ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai KKM. Seorang siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan individual, apabila siswa tersebut memiliki nilai paling sedikit 70 per individu dan 80 untuk klasikal dari skor ideal 100 sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilakukan pada peserta didik kelas XI-TKJ 1 SMK Negeri 1 Nganjuk yang berjumlah 36 peserta didik dengan materi Pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah . Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai pada peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran berupa *Sparkol*

Videoscribe diterapkan. Prosentase ketuntasan pada pra siklus yakni sebesar 56% dari 36 peserta didik ada 16 anak yang belum tuntas dikarenakan belum menerapkan media pembelajaran sparkol vidiosribe, sedangkan pada siklus 1 prosentase ketuntasan naik menjadi 72 % dari 36 peserta ada 10 siswa yang belum tuntas pada siklus 1, pada siklus 2 semakin naik menjadi 83 % dari 36 peserta didik, ada 6 peserta didik yang belum tuntas, pada siklus 1 dan 2 sudah menerapkan media pembelajaran *Sparkol Videoscribe* Hasil observasi terhadap keaktifan siswa juga mengalami peningkatan dimana pada Pra siklus total skor 57 % pada siklus 1 total skor menjadi 82 % dan pada siklus 2 semakin meningkat menjadi 85 %. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar dan keaktifan siswa pada pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran *Sparkol Videoscribe* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.



Gambar1. Diagram ketuntasan belajar peserta didik

Prosentase ketuntasan pada pra siklus yakni sebesar 56%, sedangkan pada siklus 1 persentase ketuntasan naik menjadi 72 % dan pada siklus 2 semakin naik menjadi 83 %.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Prasiklus

NO	NAMA	KKM	NILAI	KET
1	Achmad Alfian Aufi'a	70	66	
2	Aditya Tomi Herlambang	70	80	
3	Aditya Eko Prasetyo	70	89	
4	Ahmad Aji Firmansyah	70	86	
5	Ahmad Derri Erfanda	70	90	
6	Albertino Dian Pradany	70	68	
7	Alfina Indah Pratama	70	85	
8	Alvian Khawarizmi	70	63	
9	Amanda Tarisa Putri	70	60	
10	Andriansyah Wahyu Ramadhani	70	80	
11	Anita Dwi Pratiwi	70	67	
22	Awang Dwi Tiana Putri	70	85	
13	Ayu Nur Azizah	70	86	
14	Aziz Fernanda	70	63	
15	Bagas Anggoro Agung	70	66	
16	Bagus Trisnandi Febriano	70	89	
17	Brianda Irwa Ardeka Putra	70	63	

18	Bunga Terate Febriana Eka Permata Indah	70	65	
19	Choriahtul Jannah	70	88	
20	Devi Talita Dwi Putri Utomo	70	67	
21	Dhanar Dwi Apriliawan	70	63	
22	Dhea Intan Elvira	70	84	
23	Diva Ayu Sabrina	70	80	
24	Dyah Ayu Kurnia Putri	70	69	
25	Efaldo Yuga Febriansyah	70	80	
26	Erin Alifia Putri	70	80	
27	Gading Bramantia	70	89	
28	Gathan Gusma Alfathir	70	88	
29	Hafizhsyah Daffa Lintang Sarodi	70	66	
30	Haikal Hafidz Dhiyaul Haq	70	83	
31	Hera Febriana Putri	70	55	
32	Humaam Mu'thi Aziz	70	80	
33	Icha Aryanti	70	60	
34	Idma Mudsanatul Muiz	70	75	
35	Jovita Rahma Permatasari	70	65	
36	Julia Istyaningrum	70	87	
			Jumlah	20 Tuntas 16 Belum Tuntas
			Persentase Tuntas	56%
			Persentase Belum Tuntas	44%

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus 1

NO	NAMA	KKM	NILAI	KET
1	Achmad Alfian Afi'a	70	78	
2	Aditiya Tomi Herlambang	70	80	
3	Aditya Eko Prasetyo	70	89	
4	Ahmad Aji Firmansyah	70	86	
5	Ahmad Derri Erfanda	70	90	
6	Albertino Dian Pradany	70	78	
7	Alfina Indah Pratama	70	85	
8	Alvian Khawarizmi	70	73	
9	Amanda Tarisa Putri	70	60	
10	Andriansyah Wahyu Ramadhani	70	80	
11	Anita Dwi Pratiwi	70	67	
22	Awang Dwi Tiana Putri	70	85	
13	Ayu Nur Azizah	70	86	
14	Aziz Fernanda	70	63	
15	Bagas Anggoro Agung	70	66	
16	Bagus Trisnandi Febriano	70	89	
17	Brianda Irwa Ardeka Putra	70	63	

18	Bunga Terate Febriana Eka Permata Indah	70	65	
19	Choriahtul Jannah	70	88	
20	Devi Talita Dwi Putri Utomo	70	67	
21	Dhanar Dwi Apriliawan	70	63	
22	Dhea Intan Elvira	70	84	
23	Diva Ayu Sabrina	70	80	
24	Dyah Ayu Kurnia Putri	70	69	
25	Efaldo Yuga Febriansyah	70	80	
26	Erin Alifia Putri	70	80	
27	Gading Bramantia	70	89	
28	Gathan Gusma Alfathir	70	88	
29	Hafizhsyah Daffa Lintang Sarodi	70	80	
30	Haikal Hafidz Dhiyaul Haq	70	83	
31	Hera Febriana Putri	70	82	
32	Humaam Mu'thi Aziz	70	80	
33	Icha Aryanti	70	60	
34	Idma Mudsanatul Muiz	70	75	
35	Jovita Rahma Permatasari	70	82	
36	Julia Istyaningrum	70	87	
			Jumlah	26
				Tuntas
				10
				Belum
				Tuntas
			Persentase Tuntas	72%
			Persentase Belum	28%
			Tuntas	

Tabel 3. Hasil Pengamatan Terhadap Guru Siklus 1

No	Aspek Pengamatan	SKOR			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Persiapan guru dalam mengajar				
	a. Menyiapkan RPP	√			
	b. Menyiapkan presensi	√			
	c. Menyiapkan perlengkapan mengajar	√			
2	Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran dan melakukan appersepsi	√			
	a. Salam pembuka	√			
	b. Mengondisikan kelas		√		
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	d. Memberikan motivasi belajar				
3	Kegiatan guru menggunakan metode				
	a. Guru paham mengenai metode		√		

	pembelajaran problem based learning.		√	
	b. Guru mampu menggunakan metode pembelajaran problem based learning			
4	Kemampuan guru dalam menguasai kelas		√	
	a. Mampu membuat peserta didik lebih aktif bertanya		√	
	b. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan			
5	Kemampuan Guru dalam menutup pembelajaran		√	
	a. Melakukan evaluasi	√		
	b. Memberikan kesimpulan	√		
	c. Memberikan tindak lanjut	√		
	d. Salam penutup			
	JUMLAH SKOR	50		34
	TOTAL SKOR			84
	KATEGORI PENILAIAN			BAIK

Tabel 4. Hasil Pengamatan Terhadap Peserta Didik Pada Siklus 1

NO	Nama	ASPEK YANG DINILAI (Keaktifan/Perhatian/Penugasan)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Achmad Alfian Aufi'a		√		
2	Aditya Tomi Herlambang		√		
3	Aditya Eko Prasetyo	√			
4	Ahmad Aji Firmansyah	√			
5	Ahmad Derri Erfanda	√			
6	Albertino Dian Pradany		√		
7	Alfina Indah Pratama	√			
8	Alvian Khawarizmi		√		
9	Amanda Tarisa Putri			√	
10	Andriansyah Wahyu Ramadhani		√		
11	Anita Dwi Pratiwi		√		
12	Awang Dwi Tiana Putri		√		
13	Ayu Nur Azizah	√			
14	Aziz Fernanda	√			
15	Bagas Anggoro Agung		√		
16	Bagus Trisnandi Febriano	√			
17	Brianda Irwa Ardeka Putra		√		
18	Bunga Terate Febriana Eka Permata Indah		√		
19	Choriahtul Jannah	√			
20	Devi Talita Dwi Putri Utomo			√	
21	Dhanar Dwi Apriliawan		√		
22	Dhea Intan Elvira	√			
23	Diva Ayu Sabrina			√	

24	Dyah Ayu Kurnia Putri		√	
25	Efaldo Yuga Febriansyah	√		
26	Erin Alifia Putri	√		
27	Gading Bramantia	√		
28	Gathan Gusma Alfathir	√		
29	Hafizhsyah Daffa Lintang Sarodi		√	
30	Haikal Hafidz Dhiyaul Haq		√	
31	Hera Febriana Putri			√
32	Humaam Mu'thi Aziz		√	
33	Icha Aryanti	√		
34	Idma Mudsanatul Muiz			√
35	Jovita Rahma Permatasari	√		
36	Julia Istyaningrum		√	
	SKOR	15	16	5
	TOTAL SKOR		82	
	KATEGORI		BAIK	

Tabel 5. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus 2

NO	NAMA	KKM	NILAI	KET
1	Achmad Alfian Afi'a	70	81	
2	Aditiya Tomi Herlambang	70	80	
3	Aditya Eko Prasetyo	70	89	
4	Ahmad Aji Firmansyah	70	86	
5	Ahmad Derri Erfanda	70	90	
6	Albertino Dian Pradany	70	78	
7	Alfina Indah Pratama	70	85	
8	Alvian Khawarizmi	70	69	
9	Amanda Tarisa Putri	70	77	
10	Andriansyah Wahyu Ramadhani	70	80	
11	Anita Dwi Pratiwi	70	67	
22	Awang Dwi Tiana Putri	70	85	
13	Ayu Nur Azizah	70	86	
14	Aziz Fernanda	70	75	
15	Bagas Anggoro Agung	70	75	
16	Bagus Trisnandi Febriano	70	89	
17	Brianda Irwa Ardeka Putra	70	78	
18	Bunga Terate Febriana Eka Permata Indah	70	65	
19	Choriahtul Jannah	70	88	
20	Devi Talita Dwi Putri Utomo	70	67	
21	Dhanar Dwi Apriliawan	70	75	
22	Dhea Intan Elvira	70	84	
23	Diva Ayu Sabrina	70	80	
24	Dyah Ayu Kurnia Putri	70	69	
25	Efaldo Yuga Febriansyah	70	80	
26	Erin Alifia Putri	70	80	
27	Gading Bramantia	70	89	

28	Gathan Gusma Alfathir	70	88	
29	Hafizhsyah Daffa Lintang Sarodi	70	80	
30	Haikal Hafidz Dhiyaul Haq	70	83	
31	Hera Febriana Putri	70	82	
32	Humaam Mu'thi Aziz	70	80	
33	Icha Aryanti	70	60	
34	Idma Mudsanatul Muiz	70	75	
35	Jovita Rahma Permatasari	70	82	
36	Julia Istyaningrum	70	87	
			Jumlah	30 Tuntas 6 Belum Tuntas
			Persentase Tuntas	83%
			Persentase Belum Tuntas	17%

Tabel 6. Hasil Pengamatan Terhadap Guru Siklus 2

No	Aspek Pengamatan	SKOR			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Persiapan guru dalam mengajar	√			
	a. Menyiapkan RPP	√			
	b. Menyiapkan presensi	√			
	c. Menyiapkan perlengkapan mengajar				
2	Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran dan melakukan appersepsi	√			
	a. Salam pembuka	√			
	b. Mengondisikan kelas	√			
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	d. Memberikan motivasi belajar				
3	Kegiatan guru menggunakan metode				
	a. Guru paham mengenai metode pembelajaran problem based learning.		√		
	b. Guru mampu menggunakan metode pembelajaran problem based learning		√		
4	Kemampuan guru dalam menguasai kelas				
	a. Mampu membuat peserta didik lebih aktif bertanya		√		
	b. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan		√		
5	Kemampuan Guru dalam menutup pembelajaran				
	a. Melakukan evaluasi	√			

b. Memberikan kesimpulan	√		
c. Memberikan tindak lanjut	√		
d. Salam penutup			
JUMLAH SKOR	55	31	
TOTAL SKOR		86	
KATEGORI PENILAIAN		BAIK	

Tabel 7. Hasil Pengamatan Terhadap Peserta Didik Pada Siklus 2

No	Nama	ASPEK YANG DINILAI (Keaktifan/Perhatian/Penugasan)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Achmad Alfian Aufi'a		√		
2	Aditiya Tomi Herlambang		√		
3	Aditya Eko Prasetyo	√			
4	Ahmad Aji Firmansyah	√			
5	Ahmad Derri Erfanda	√			
6	Albertino Dian Pradany		√		
7	Alfina Indah Pratama	√			
8	Alvian Khawarizmi		√		
9	Amanda Tarisa Putri	√			
10	Andriansyah Wahyu Ramadhani		√		
11	Anita Dwi Pratiwi		√		
12	Awang Dwi Tiana Putri		√		
13	Ayu Nur Azizah	√			
14	Aziz Fernanda	√			
15	Bagas Anggoro Agung		√		
16	Bagus Trisnandi Febriano	√			
17	Brianda Irwa Ardeka Putra		√		
18	Bunga Terate Febriana Eka Permata Indah		√		
19	Choriahtul Jannah	√			
20	Devi Talita Dwi Putri Utomo				√
21	Dhanar Dwi Apriliawan		√		
22	Dhea Intan Elvira	√			
23	Diva Ayu Sabrina				√
24	Dyah Ayu Kurnia Putri		√		
25	Efaldo Yuga Febriansyah	√			
26	Erin Alifia Putri	√			
27	Gading Bramantia	√			
28	Gathan Gusma Alfathir	√			
29	Hafizhsyah Daffa Lintang Sarodi		√		
30	Haikal Hafidz Dhiyaul Haq		√		
31	Hera Febriana Putri		√		
32	Humaam Mu'thi Aziz		√		
33	Icha Aryanti	√			
34	Idma Mudsanatul Muiz	√			
35	Jovita Rahma Permatasari	√			

	SKOR	17	√	
	TOTAL SKOR	85	17	2
	KATEGORI	BAIK		

PENUTUP

Dari pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *Sparkol VIDEOScribe* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran PAI. Hal ini terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa saat pra siklus tingkat ketuntasan hanya 56%. Sedangkan setelah menggunakan media pembelajaran *Sparkol VIDEOScribe* di siklus 1, tingkat kelulusan naik menjadi 72%. Pada siklus 2 dengan penerapan model yang sama, tingkat kelulusan makin meningkat lagi yakni menyentuh 83% ketuntasan. Selain itu, media pembelajaran *Sparkol VIDEOScribe* membuat siswa lebih antusias dalam belajar dan mencari sumber bahan belajar, juga membuat guru perannya berkurang dalam mendominasi kelas.

Berdasar hasil penelitian yang telah dilakukan, agar pembelajaran pembelajaran lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik, maka sebaiknya: 1. Media pembelajaran *Sparkol VIDEOScribe* disarankan untuk dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang diterapkan di kelas. Dengan adanya penerapan model pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi peserta didik. 2. Media pembelajaran *Sparkol VIDEOScribe* dapat diterapkan oleh semua guru mata pelajaran sehingga peserta didik lebih aktif, kreatif dan berpikir kritis. 3. Penelitian Tindakan Kelas harap dijadikan sebagai kegiatan rutin yang dilakukan oleh pendidik agar menjadi pendidik yang semakin profesional dalam mengelola pembelajaran di kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Farida. Mengembangkan Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis VCD. Al-jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, (Lampung: FTIK UIN Rade Intan Lampung.2013). Vol.6 No.1
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit Sic.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, Fiska Komala, Farida, M.Syazali. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran (Modul) Berbantuan Geogebra Pokok Bahasan Turunan. Al-jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, (Lampung: FTIK UIN Rade Intan Lampung.2016) Vol.7 No.2
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Solihatin, Etin. 2008. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sohibun, Filza, Yuliana Ade. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive. Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah,

- (Lampung: FTIK UIN Rade Intan Lampung. 2016) Vol. 02 No. 02
- Suprijono, Agus. 2011. Cooperative Learning, Yogyakarta: Pustaka Belajar. Syam's , Rosma Hartini. 2005. Model Penelitian Tindak Kelas. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Taniredja, Tukiran. 2012. Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis Dan Mudah. Bandung: Alfabeta.
- Thobroni, Muhammad & Agus Mustofa. 2013. Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional. Yogyakarta:ArRuzz Media
- Trianto. 2012. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara. Uno, Hamzah B dkk. 2011. Menjadi Peneliti PTK yang profesional. Jakarta: Bumi Aksara
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2010. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.